

**“PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION* (STAD)
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR
SOSIOLOGI PADA SISWA KELAS XI IPS 4 SMA NEGERI COLOMADU
KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2011/ 2012”**

**Tri Nurjanah Kusumaningrum
(UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA)**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan hasil belajar sosiologi siswa setelah dilakukan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi perkembangan kelompok sosial dan masyarakat multikultural mengalami peningkatan. Hasil ini terlihat dari rata-rata aspek motivasi belajar dan evaluasi hasil belajar sosiologi siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri Colomadu Karanganyar yang mengalami peningkatan. Motivasi belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 10,6% dari siklus I sebesar 68,79% menjadi 79,39% pada siklus II. Dengan demikian motivasi belajar siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri Colomadu Karanganyar yang mulanya tergolong sedang, setelah tindakan menjadi sangat tinggi. Hasil belajar siswa terlihat dari nilai test pada akhir siklus mengalami peningkatan sebesar 1,63 dari prasiklus yang memiliki nilai rata-rata 71,33 menjadi 72,96 setelah siklus I. Setelah dilaksanakan siklus II nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan sebesar 4,86 menjadi 77,82.

Kata kunci : Pembelajaran kooperatif tipe *Student teams achievement division* (STAD), motivasi belajar, hasil belajar.

Latar Belakang Masalah

Berdasarkan observasi awal dilakukan pada tanggal 09 Januari 2012 dan tanggal 07 April 2012 subyek penelitian adalah siswa kelas XI IPS 4 di SMA Negeri Colomadu Karanganyar yang berjumlah 33 siswa, sebelum penelitian ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran terdapat beberapa masalah dalam kegiatan pembelajaran pada siswa. Permasalahan tersebut diantaranya sebagai berikut :

a. Saat pembelajaran banyak siswa yang tidak memperhatikan ketika guru menerangkan di depan kelas

Dari hasil observasi yang dilakukan di kelas XI IPS 4, siswa banyak yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru. Siswa sibuk dengan aktivitas di luar pembelajaran sosiologi, seperti ada siswa yang tidak memperhatikan pelajaran dengan serius karena sambil tukar-tukaran kertas yang berisi pesan tulisan, selain itu ada beberapa siswa yang mengantuk, dan ada siswa yang tampak diam tetapi tidak memperhatikan penjelasan guru.

b. Siswa kurang aktif karena pembelajaran masih didominasi guru, dimana guru yang lebih banyak aktif memberikan informasi kepada siswa.

Pembelajaran pada kelas XI IPS 4 masih berpusat pada guru yaitu semua informasi disampaikan oleh guru, sehingga sedikit memberikan kesempatan pada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Siswa terlihat tidak tertarik terhadap mata pelajaran sosiologi

c. Hasil belajar siswa rendah

Hal ini ditunjukkan dari banyaknya siswa kelas XI IPS 4 yang belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu 70 untuk mata pelajaran sosiologi.

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran STAD merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan guru di sekolah untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga siswa mampu menyerap materi yang diberikan di sekolah oleh guru, dengan harapan hasil belajar siswa meningkat. Pada proses pembelajaran STAD ada lima komponen utama yang meliputi, presentasi kelas, tim, kuis, skor kemajuan individual dan rekognisi tim. Tahapan presentasi kelas dalam STAD merupakan diskusi pelajaran yang dipimpin oleh guru mengenai materi yang akan dipelajari. Setelah presentasi kelas selesai siswa akan belajar dalam kelompok yang sebelumnya telah ditentukan guru secara heterogen. Hasil yang telah dicapai dalam diskusi dapat diketahui dengan diadakan test individual. Skor perolehan individu akan digunakan pada perolehan skor kelompok. Bagi kelompok yang memperoleh skor tinggi akan mendapatkan penghargaan tim atau kelompok.

Adapun tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran dengan cara meningkatkan motivasi dan hasil belajar sosiologi pada siswa XI IPS Tahun Pelajaran 2011/2012 melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dan manfaat penelitian ini untuk memberikan kontribusi pada strategi pembelajaran sosiologi dan untuk menerapkan model pembelajaran yang

dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan serta dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar sosiologi pada siswa SMA kelas XI. Hasil Penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan metode-metode pembelajaran dan mendukung teori-teori yang sudah ada yang berkaitan dengan motivasi dan hasil belajar sosiologi siswa SMA kelas XI.

Review Literatur

Pengertian motivasi belajar menurut Uno (2007) berpendapat bahwa motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relative permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau, penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Evaluasi hasil belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu atau kelompok, hasil belajar tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan. Dalam kenyataannya untuk mendapat hasil belajar tidak semudah yang dibayangkan tetapi penuh perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi untuk mencapainya. Menurut Hopkins dalam Kasbolah (2008) penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang membuat guru dapat meneliti dan mengkaji sendiri kegiatan praktik pengajaran sehari-hari yang dilakukan di kelas, sehingga permasalahan yang dihadapi benar-benar permasalahan yang sebenarnya atau actual.

Metode *Student Teams Achievement Division (STAD)* dikembangkan dengan melibatkan para siswa dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, STAD hendaknya dirancang dengan baik sebelumnya. Langkah-langkah yang dipilih hendaknya tepat serta sesuai dengan kondisi siswa. Menurut Slavin (2011:51-53) dijelaskan bahwa *Student Teams Achievement Division* terdiri dari lima langkah, yaitu sebagai berikut:

Tahap 1 :Persentasi Kelas

Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 4 sampai 5 orang siswa, guru memulai dengan menyampaikan indicator yang harus dicapai pada hari itu dan memotivasi siswa rasa ingin tahu tentang materi yang akan dipelajari.

Tahap 2 :Kegiatan Kelompok

Guru membagikan lembar tugas pada setiap siswa sebagai bahan yang akan dipelajari.

Tahap 3 :Test Individu

Guru mengadakan test individu mengenai materi yang sudah dibahas untuk mengetahui keberhasilan belajar setiap siswa.

Tahap 4 : Skor Perkembangan Individu

Guru melakukan penghitungan skor perkembangan individu agar siswa terpacu untuk memperoleh prestasi terbaik sesuai dengan kemampuannya.

Tahap 5 :Rekognisi Tim

Guru memberikan penghargaan sertifikat pada kelompok yang mencapai criteria tertentu.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain dengan menggunakan observasi, dan dokumentasi sebagai teknik utama untuk mengumpulkan data, serta dengan menggunakan catatan lapangan sebagai teknik bantu dan test untuk mengetahui hasil belajar siswa. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji analisis data dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber.

Analisis data merupakan cara mengolah data yang sudah diperoleh dari dokumen. Agar penelitian dapat terwujud sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan analisis model interaktif Milles dan Huberman, meliputi analisa data yang terdiri dari tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus. Tiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan yang dilaksanakan dengan prosedur penelitian tindakan kelas sesuai teori yang ada. Pada penelitian tindakan kelas peneliti melakukan observasi terhadap motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang dilaksanakan pada siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri Colomadu Karanganyar tahun pelajaran 2011/2012.

Dari hasil observasi terhadap pelaksanaan tindakan pada siklus 1 yang telah dilaksanakan masih terdapat beberapa kelemahan baik dari segi guru maupun dari segi siswa. Kelemahan dari segi siswa antara lain siswa kurang memahami langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD. Siswa masih malu bertanya dan mengemukakan pendapatnya, siswa hanya mengandalkan temannya yang pandai atau yang rajin mengerjakan soal dan tugas kelompok dan, siswa kurang aktif dapat diskusi kelompok dan saat persentasi di depan kelas. Sedangkan dari segi guru terdapat beberapa kelemahan pula seperti guru kurang menekankan alur kegiatan pembelajaran kepada siswa, guru tidak menekankan adanya persaingan antar tim untuk mendapatkan *score* paling tinggi dan guru terlalu cepat dalam menyampaikan materi. Pada siklus II guru sudah mulai lancar dalam penerapan model ini, walaupun guru masih memiliki kelemahan seperti kurang disiplin waktu dalam pelaksanaan diskusi dan terlalu cepat dalam menyampaikan materi, dan pada siklus II ini beberapa permasalahan yang terjadi pada siklus I sudah mulai dapat diatasi. Siswa sudah dapat mengikuti kegiatan pembelajaran sosiologi dengan antusias dan motivasi yang tinggi.

Berdasarkan data yang diperoleh setelah menerapkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri Colomadu Karanganyar.

Hasil penelitian motivasi dan hasil belajar siswa dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). Motivasi belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri Colomadu Karanganyar meningkat setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hal tersebut ditunjukkan berdasarkan hasil penelitian pada siklus I ke siklus II mengalami kenaikan sebesar 10,6%, yaitu dari motivasi belajar siswa pada siklus I sebesar 68,79% mengalami peningkatan motivasi belajar pada siklus II menjadi 79,39%. Sedangkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari nilai rata-rata siswa prasiklus yaitu 73,33 meningkat 1,63 pada siklus I sebesar 72,96 mengalami kenaikan hasil belajar pada siklus II sebesar 4,86 dengan nilai rata-rata siswa menjadi 77,82.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sepuluh indikator motivasi belajar siswa yang terdiri dari :

- a. Siswa antusias saat mengikuti pelajaran sosiologi
- b. Siswa menerima anggota kelompoknya dengan baik
- c. Siswa terdorong rasa ingin tahu terhadap lembar kerja yang diberikan guru
- d. Siswa semangat menyelesaikan lembar kerja dengan kelompoknya
- e. Siswa bekerjasama secara aktif dengan anggota kelompok untuk menyelesaikan lembar kerja
- f. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya saat menemukan kesulitan dalam mengerjakan lembar kerja
- g. Siswa terdorong untuk menyelesaikan lembar kerja yang diberikan guru
- h. Siswa memusatkan perhatian dalam menyelesaikan lembar kerja
- i. Siswa tertantang untuk mendapatkan skor maksimal untuk kelompoknya
- j. Siswa bersaing dengan kelompok lain untuk menjadi kelompok super, kelompok hebat atau kelompok baik.

Penerapan penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) selain dapat meningkatkan motivasi belajar juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pernyataan ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada keseluruhan kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan indikator motivasi

belajar yang telah ditetapkan, hasil observasi menunjukkan keseluruhan kelompok mengalami peningkatan motivasi dari siklus I ke siklus II.

Motivasi belajar siswa dari setiap aspek diperoleh bahwa terjadi peningkatan rata-rata sebesar 10,6%. Hal serupa juga terjadi pada hasil belajar siswa mengalami kenaikan nilai rata-rata siswa sebesar 1,63 dari prasiklus ke siklus I dan sebesar 4,86 dari siklus I ke siklus II.

Tabel Hasil penelitian motivasi dan hasil belajar siswa dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD)

No	Indikator	Indikator ketercapaian	Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Motivasi belajar	75%		68,79%	79,39%	10,6%
2	Hasil belajar	75	71,33	72,96	77,82	Kenaikan pertama : 1,63 Kenaikan kedua : 4,86

Berdasarkan hasil dan tindakan yang dilakukan, guru berhasil melaksanakan pembelajaran sosiologi yang menyenangkan dan dapat meningkatkan motivasi belajar, sehingga berakibat pada meningkatnya hasil belajar sosiologi. Secara umum dapat disimpulkan motivasi dan hasil belajar pelajaran sosiologi siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri Colomadu Karanganyar mengalami peningkatan.

Penutup

Berdasarkan hasil analisis penelitian tindakan dari siklus I sampai siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan motivasi dan hasil belajar sosiologi setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Motivasi belajar Sosiologi siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri Colomadu Karanganyar meningkat setelah diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hal tersebut ditunjukkan berdasarkan hasil penelitian pada siklus I ke siklus II mengalami kenaikan sebesar 10,6%, yaitu dari motivasi belajar siswa pada siklus I sebesar 68,79% mengalami peningkatan motivasi belajar pada siklus II menjadi 79,39%. Sedangkan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari nilai rata-rata siswa prasiklus yaitu 73,33 meningkat 1,63 pada siklus I sebesar 72,96 mengalami kenaikan hasil belajar pada siklus II sebesar 4,86 dengan nilai rata-rata siswa menjadi 77,82.

Daftar Pustaka

A, Sudijono . (2006). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:PT. Raja Grafindo.

Slavin, R. E. (2008). *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.

Suharsimi, A. (2002). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Uno.B.H. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.